

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi gaya kepemimpinan kepala madrasah wanita, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah wanita yang di terapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah dengan gaya partisipatif, kepala sekolah dalam pengambilan keputusannya melihat masalah yang terjadi apabila masalah yang terstruktur atau terprogram seperti kenaikan kelas dan peringatan ulang tahun sekolah beliau sebagai kepala sekolah selalu melibatkan para bawahan dalam pengambilan keputusan. Dengan mendengarkan dan menerima saran dari para bawahan. Apabila masalah yang dihadapi tidak terstruktur atau terprogram maka pengambilan keputusan bisa secara pribadi, kelompok atau bersama.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan wanita sebagai kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu latar belakang pendidikan, kepribadian, sarana prasarana dan kematangan para pengikut atau bawahan.

**B. Saran-saran**

1. Diharapkan agar koordinasi antara kepala sekolah, guru dan karyawan lebih ditingkatkan sehingga pelaksanaan kepemimpinan yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.
2. Diharapkan agar kepala sekolah lebih bisa meningkatkan kreatifitas bawahan agar dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan lebih optimal.